

ABSTRAK

Nova Fatlima. 2013. Pelanggaran Disiplin Oleh Siswa Dan Upaya Guru BK Dalam Mengatasinya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pelanggaran peraturan oleh siswa, seperti: datang terlambat ke sekolah, memakai seragam yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, rambut panjang (bagi siswa laki-laki) dan rambut yang terurai keluar dari ujung jilbab (siswa perempuan), keluar masuk pada proses pembelajaran berlangsung, bolos sekolah walaupun sudah disosialisasikan tentang disiplin sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelanggaran disiplin oleh siswa dan upaya guru BK dalam mengatasinya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi secara mendetail. Data penelitian ini adalah data primer. Populasi penelitian adalah siswa SMA N 1 Lembah Gumanti dengan jumlah 513 orang siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *proporsional random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Pengumpulan data menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkap bahwa hampir sebagian siswa melakukan pelanggaran disiplin sekolah dan upaya mengatasi pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh guru BK tergolong ke dalam kategori cukup baik dalam mengatasi pelanggaran disiplin oleh siswa yang berarti bahwa upaya mengatasi pelanggaran disiplin belum maksimal dalam membantu mengatasi pelanggaran disiplin oleh siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa melakukan pelanggaran terhadap disiplin sekolah 3,92 % berada pada kategori tinggi, 41,17 berada pada kategori sedang, 49,01% berada pada kategori rendah dan 5,88% berada pada kategori sangat rendah. Guru BK berupaya mengatasi pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa yang secara keseluruhan 21,56 berada pada kategori baik, 62,74 berada pada kategori cukup baik, 13,72 berada pada kategori kurang baik dan 1,96% berada pada kategori tidak baik. Berdasarkan pada temuan penelitian ini diharapkan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru pembimbing, guru piket dan guru pembina osis untuk dapat mengatasi pelanggaran disiplin oleh siswa dan melakukan pengembangan diri yang berhubungan dengan peraturan sekolah dan proses belajar.